

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Financial management behavior* atau perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat suatu perencanaan, pengelolaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian dan penyimpanan keuangan pribadi sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). Perilaku keuangan saat ini merupakan sebuah isu yang banyak dibahas karena ada kecenderungan bahwa adanya perilaku impulsif saat berbelanja.

Seiring perubahan gaya hidup di masa kini yang didominasi oleh teknologi yang semakin canggih, membuat sektor industri keuangan mengalami perubahan dalam sistem pembayaran dari tradisional ke konvensional. Pembayaran tradisional yaitu pembayaran yang mengharuskan konsumen untuk bertemu langsung dengan pihak terkait, sedangkan pembayaran konvensional dapat dilakukan secara jarak jauh dan tidak mengharuskan konsumen melakukan transaksi secara *face to face*.

*Financial technology payment* atau yang biasa disebut dengan *Financial technology payment* merupakan bentuk inovasi dari sistem teknologi sebagai alat yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran. *Financial technology payment* sendiri saat ini sudah mengalami banyak perkembangan serta penggunaannya yang semakin meningkat.

Produk dari *financial technology payment* terbagi dengan beberapa jenis dan memiliki fungsinya masing-masing, salah satunya

berupa dompet digital. Bank Indonesia mendefinisikan dompet digital adalah layanan elektronik yang digunakan sebagai alat pembayaran dengan menautkan kartu debit, kredit kartu atau dengan mengisi saldo dompet digital.

Hasil survei yang dilakukan oleh *Daily Social* kepada 1.434 responden di seluruh Indonesia, produk *Financial technology payment* yang paling populer digunakan di Indonesia adalah dompet digital, berikut hasil survei yang dilakukan *Daily Social* yang dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Persentase Pengguna Produk Financial Technology Payment

No	Produk <i>Fintech Payment</i>	Jumlah Pengguna	Pengguna (%)
1	Dompet digital	1.178	82,20
2	<i>Paylater</i>	1.039	72,50
3	Investasi	821	57,30
4	Pinjaman modal kerja	649	45,30
5	<i>Insurtech</i>	586	40,90
6	Pinjaman gaji	468	32,70
7	Kredit kepemilikan barang	408	29,50
8	<i>Equity crowdfunding</i>	217	15,20
9	Pengiriman uang	146	10,20
10	Tidak tahu	48	3,40

Sumber: [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id) (diakses Oktober 2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa beberapa responden menggunakan lebih dari 1 produk *Financial technology payment* hingga sama sekali tidak mengetahui apa itu *Financial technology payment*. Produk teratas jenis *Financial technology payment* yaitu berupa dompet digital. Banyaknya masyarakat yang menggunakan dompet digital dapat diartikan bahwa di Indonesia sendiri produk dompet digital lebih populer atau sering digunakan dibandingkan produk *fintech* lainnya.

Penggunaan *Financial technology payment* akan berdampak positif ataupun negatif, tergantung bagaimana individu memanfaatkan teknologi tersebut. Salah satu dampak positif dari adanya *Financial technology payment* sendiri adalah memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi secara jarak jauh, sedangkan salah satu dampak negatifnya adalah timbulnya sikap impulsif karena kemudahan yang diberikan secara tidak langsung dapat mengakibatkan individu berbelanja secara berlebihan.

Hasil penelitian dari Mukti et al. (2022) *Financial technology payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa karena pemahaman akan penggunaan yang cukup maksimal oleh mahasiswa, dikarenakan mayoritas mahasiswa selalu menggunakan salah satu produk *Financial technology payment* untuk melakukan pekerjaan ataupun saat berbelanja. Berdasarkan hasil survey oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tingkat penetrasi pengguna internet Indonesia tahun 2022 berdasarkan pendidikan sebanyak 98,39% merupakan Sarjana (S1) atau Diploma (D1/D2/D3) (APJII, 2022)

Variabel yang mempengaruhi penggunaan *Financial technology payment* yaitu *financial literacy*. *Financial literacy* adalah sebuah keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk membuat keputusan yang efektif terhadap sumber daya keuangan. Berdasarkan hasil

studi empiris Lusardi & Tufano (2009) menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan memiliki hubungan akan masalah hutang.

*Financial literacy* penting untuk dipahami oleh setiap individu karena akan mendukung terwujudnya tujuan ataupun rencana yang dimiliki. Menurut Laily (2016) literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu semakin baik pula manajemen keuangan seseorang.

Sudah sejak lama mahasiswa menjadi sorotan dari kalangan masyarakat karena dianggap tingkat pendidikan akan mempengaruhi segala aspek kehidupan seperti pola pikir atau cara pandang terlebih dalam masalah keuangan. Menurut OJK (2019) seorang mahasiswa mempunyai potensi dalam meningkatkan pengetahuannya dan kemampuan mengoptimalkan penggunaan jasa keuangan.

Penelitian menggunakan Mahasiswa FEB Perguruan Tinggi Islam di Kota Malang karena banyak mahasiswa yang tertarik menggunakan *Financial technology payment* karena kemudahaan penggunaannya dan mendapatkan keuntungan seperti promo diskon atau *cashback*. Pemilihan objek menggunakan mahasiswa FEB juga dikarenakan *fintech* berhubungan dengan teknologi serta keuangan, sehingga pemilihan mahasiswa FEB harapannya data yang didapatkan akan sesuai dan tepat. Alasan ini didukung dari pernyataan dari hasil penelitian Ansong & Gyensare (2012) bahwa mahasiswa pada ekonomi dan bisnis memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih baik dibandingkan jurusan lainnya. Berdasarkan

penjelasan latar belakang di atas maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana “Pengaruh *Financial Technology Payment* dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Islam di Kota Malang”

## **B. Rumusan masalah**

Rumusan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial technology payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa FEB Perguruan Tinggi Islam di Kota Malang?
2. Apakah *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa FEB Perguruan Tinggi Islam di Kota Malang?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui apakah *financial technology payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa FEB Perguruan Tinggi Islam di Kota Malang?
  - b. Untuk mengetahui apakah *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa FEB Perguruan Tinggi Islam di Kota Malang?
2. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Kota Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pehaman terkait *financial technology payment*, *financial literacy* dan *financial management behavior* bagi mahasiswa, terutama terkait *financial management behavior* atau perilaku keuangan terutama bagi mahasiswa yang akan memulai bisnis untuk lebih memahami terlebih dahulu bagaimana mengelola keuangan yang baik dan memanfaatkan teknologi keuangan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi, sebagai referensi perbandingan yang berkaitan dengan *financial technology payment*, *financial literacy* dan *financial management behavior* bagi penelitian selanjutnya.